

**LAPORAN EVALUASI RENSTRA DAN ROAD MAP
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BTP
TAHUN 2023 - 2025**



oleh:

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2025**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
---	---

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Renstra
Pengabdian Politeknik Pariwisata Batam

Pelaksanaan : Agustus – Desember 2025

Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 17 Desember 2025

Dibuat,

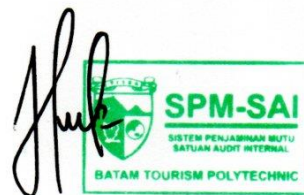


Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si
Kepala Puslitabmas BTP

Di Setujui,



Dr. Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.
Wadir 1 Bidang Akademik



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par
Kabag SPM-SAI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
KATA PENGANTAR.....	v
VISI DAN MISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI.....	4
2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi.....	4
2.2 Prinsip Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi	5
2.3 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi	7
BAB III KETERKAITAN RENSTRA DAN ROADMAP PENGABDIAN POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	8
3.1 Keterkaitan Renstra dan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat	8
3.2 Matriks Keterkaitan Sasaran Strategis Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Capaian Pelaksanaan Tahun 2023-2025	8
BAB IV HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA DAN ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	12
4.1 Kesesuaian Pelaksanaan Pengabdian Tahun 2023 (Kesesuaian dengan Renstra Pengabdian).....	12
4.2 Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Tahun 2023 (Penguatan Target Renstra Pengabdian).....	12
4.3 Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Tahun 2024 (Konsolidasi dan Evaluasi Renstra Pengabdian)	13
4.4 Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Tahun 2025 (Konsolidasi dan Evaluasi Renstra Pengabdian)	13
BAB V ANALISIS CAPAIAN DAN PERMASALAHAN	14
4.1 Capaian Pelaksanaan Roadmap dan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	14
4.2 Permasalahan dan Tantangan	14
BAB VIKESIMPULAN DAN REKOMENDASI	15

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Keterkaitan Sasaran Strategis Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dengan Capaian Pelaksanaan Tahun 2023-2025	9
---	---

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Monitoring dan Evaluasi (Monev) Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta komitmen institusi dalam menjamin mutu, akuntabilitas, dan keberlanjutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Monitoring dan evaluasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan instrumen strategis untuk memastikan ketercapaian sasaran, konsistensi pelaksanaan program, serta relevansi kegiatan pengabdian dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri pariwisata, serta kebijakan pembangunan daerah dan nasional. Melalui Monev ini, institusi berupaya menilai capaian kinerja sekaligus merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan dokumen Monev ini, termasuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra pengabdian. Semoga dokumen ini dapat menjadi rujukan dalam peningkatan mutu dan dampak pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Pariwisata Batam.

Batam, Desember 2025

Penyusun,

VISI DAN MISI
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

VISI

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi pariwisata yang berorientasi pada kurikulum dan kompetensi teori dan praktik pariwisata berkelanjutan yang berdaya saing global.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tenaga pengajar, instruktur, dan tenaga kependidikan yang unggul, berbudaya, serta mampu berinovasi secara global dalam industri pariwisata berkelanjutan.
3. Melaksanakan penelitian inovatif dan pengembangan ilmu yang relevan dengan tantangan industri hospitality dan pariwisata, dengan fokus pada pengembangan produk yang berbasis ecotourism, smart tourism, dan kearifan lokal.
4. Membangun jejaring kerja sama dan kemitraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kuat dengan institusi pendidikan, industri pariwisata, pemerintah, dan komunitas, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional, untuk mendorong inovasi kolaboratif dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, lulusan dan dampak inovasi di bidang pariwisata.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam menerapkan dan mendiseminasikan hasil pendidikan dan penelitian untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif, kontekstual, dan berorientasi pada pemberdayaan serta penguatan sektor pariwisata dan ekonomi lokal.

Untuk menjamin keterarahan dan keberlanjutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik Pariwisata Batam telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pedoman pengembangan program dan kegiatan PkM. Dokumen perencanaan tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, serta arah pengembangan PkM yang selaras dengan visi institusi, kebutuhan pemangku kepentingan, dan kebijakan nasional.

Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan Renstra dan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat menjadi kebutuhan strategis untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan implementasi, mengukur capaian kinerja, serta mengidentifikasi kendala dan peluang pengembangan. Monev juga merupakan bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

yang mendukung prinsip perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam bertujuan untuk:

1. Menilai ketercapaian sasaran dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat sesuai Renstra dan Roadmap yang telah ditetapkan.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengidentifikasi capaian, kendala, dan tantangan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
4. Menyediakan dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan dalam perbaikan kebijakan dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi, sebagai dasar evaluasi dan penguatan kebijakan serta strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang

berkelanjutan dan berdampak.

2. Bagi Pengelola PkM, sebagai instrumen pengendalian mutu dan peningkatan efektivitas tata kelola pengabdian kepada masyarakat.
3. Bagi Dosen dan Mahasiswa, sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan, relevansi, dan keterlibatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Bagi Masyarakat dan Mitra, sebagai jaminan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan secara terarah, partisipatif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi

Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) sebagai bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement). Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan instrumen strategis dalam menjamin mutu pelaksanaan Renstra Pengabdian Politeknik Pariwisata Batam (BTP) agar berjalan secara terarah, efektif, dan berkelanjutan. Kebijakan Monev penelitian di BTP dirancang sebagai bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian kinerja penelitian sesuai dengan sasaran strategis institusi.

Kebijakan Monev pengabdian dilaksanakan secara periodik dan berjenjang dengan mengacu pada Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat BTP Tahun 2021-2025, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta indikator kinerja yang ditetapkan dalam Laporan Evaluasi Diri (LED). Monitoring dilakukan untuk memantau proses pelaksanaan penelitian, penggunaan sumber daya, kepatuhan terhadap ketentuan akademik dan administratif, serta ketercapaian target antara (milestone). Sementara itu, evaluasi difokuskan pada penilaian capaian luaran, kualitas hasil penelitian, relevansi terhadap kebutuhan kepariwisataan dan vokasi, serta kontribusi penelitian terhadap pembelajaran dan pengabdian kepada

masyarakat.

Pelaksanaan Monev dilakukan oleh unit pengelola penelitian bersama unit penjaminan mutu dengan melibatkan pimpinan institusi dan program studi. Instrumen Monev disusun secara terstandar dan mencakup aspek input, proses, output, dan outcome penelitian. Hasil Monev didokumentasikan secara sistematis dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, perbaikan program, serta penyusunan rekomendasi kebijakan penelitian pada periode berikutnya.

2.2 Prinsip Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pengabdian di Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance) guna menjamin mutu, akuntabilitas, dan keberlanjutan pelaksanaan Roadmap Penelitian. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan dalam memastikan bahwa seluruh proses Monev berjalan secara objektif, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan kinerja penelitian.

Prinsip objektivitas dan transparansi diterapkan melalui penggunaan instrumen Monev yang terstandar, indikator kinerja yang terukur, serta mekanisme penilaian yang jelas dan terdokumentasi. Setiap hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan data dan bukti yang dapat diverifikasi, sehingga mampu menggambarkan kondisi riil pelaksanaan penelitian dan capaian luaran secara akurat.

Prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan kejelasan peran dan tanggung jawab para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan Monev, mulai

dari peneliti, unit pengelola penelitian, hingga pimpinan institusi. Seluruh proses dan hasil Monev dilaporkan secara periodik dan menjadi bagian dari sistem pelaporan kinerja penelitian institusi.

Prinsip keterpaduan dan keselarasan memastikan bahwa Monev penelitian dilaksanakan sejalan dengan Renstra pengabdian BTP, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta indikator penilaian dalam Laporan Evaluasi Diri (LED). Dengan demikian, Monev tidak hanya menilai capaian jangka pendek, tetapi juga kontribusi penelitian terhadap tujuan strategis institusi.

Prinsip perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) diterapkan melalui pemanfaatan hasil Monev sebagai dasar penyempurnaan kebijakan, program, dan strategi penelitian. Setiap temuan dan rekomendasi Monev ditindaklanjuti melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Prinsip partisipatif dan kolaboratif diwujudkan melalui keterlibatan berbagai unsur, termasuk dosen, mahasiswa, unit penjaminan mutu, dan mitra terkait, sehingga pelaksanaan Monev tidak hanya bersifat evaluatif tetapi juga edukatif dan penguatan kapasitas.

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip tersebut, pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pengabdian di Politeknik Pariwisata Batam diharapkan mampu menjamin ketercapaian sasaran Renstra Pengabdian, meningkatkan kualitas dan dampak penelitian, serta memperkuat tata kelola penelitian yang unggul dan berdaya saing.

2.3 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi renstra pengabdian Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan dari Bulan Agustus - Desember 2025. Kegiatan ini diselenggarakan secara terkoordinasi oleh Satuan Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM-SAI) bekerja sama dengan Bagian Akademik dan seluruh Program Studi di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam

BAB III

KETERKAITAN RENSTRA DAN ROADMAP PENGABDIAN POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

3.1 Keterkaitan Renstra dan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam (BTP) pada periode 2023–2025 mengacu secara langsung pada Renstra Penelitian BTP Tahun 2021–2025 serta Renstra Pengabdian kepada Masyarakat BTP Tahun 2021–2025. Kedua dokumen strategis tersebut menjadi dasar penetapan arah kebijakan, sasaran strategis, indikator kinerja, serta program unggulan yang dilaksanakan oleh PUSLITABMAS.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat BTP menekankan penguatan pengabdian berbasis riset terapan, pemberdayaan masyarakat pariwisata, pengembangan desa wisata dan UMKM, serta peningkatan dampak sosial-ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, roadmap pelaksanaan tahun 2023–2025 dievaluasi berdasarkan tingkat ketercapaian sasaran strategis pengabdian, keterpaduan dengan hasil penelitian, serta kontribusinya terhadap visi institusi sebagai perguruan tinggi vokasi unggulan di bidang pariwisata dan hospitality.

3.2 Matriks Keterkaitan Sasaran Strategis Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Capaian Pelaksanaan Tahun 2023-2025

Tabel 3.1 Matriks Keterkaitan Sasaran Strategis Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dengan Capaian Pelaksanaan Tahun 2023-2025

Sasaran Strategis PkM	Indikator Kinerja	2023	2024	2025	Kesesuaian Renstra & LED
Peningkatan kuantitas PkM dosen	Jumlah judul PkM	Tercapai sesuai target minimal	Meningkat	Stabil	Sasaran tercapai dan berkelanjutan
Integrasi PkM berbasis riset	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Mulai diterapkan	Meningkat	Konsisten	Selaras Renstra PkM dan indikator LED
Pemberdayaan masyarakat	Jumlah desa/komunitas binaan	4 komunitas	5 komunitas	6 komunitas	Target Renstra PkM tercapai
Keterlibatan mahasiswa dalam PkM	PkM kolaboratif dosen–mahasiswa	Mulai diterapkan	Meningkat	Konsisten	Mendukung kebijakan MBKM
Dampak dan keberlanjutan PkM	Kemitraan dan keberlanjutan program	Masih terbatas	Meningkat	Lebih terstruktur	Memenuhi aspek dampak LED
Hilirisasi hasil PkM	Implementasi dan replikasi program	Terbatas	Mulai berkembang	Lebih terarah	Perlu penguatan lanjutan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Pariwisata Batam selama periode 2023–2025 menunjukkan capaian yang progresif dan selaras dengan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Renstra dan Roadmap PkM. Dari aspek peningkatan kuantitas PkM dosen, jumlah judul PkM pada tahun 2023 telah mencapai

target minimal yang ditetapkan, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2024, dan berada pada kondisi stabil pada tahun 2025. Tren ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM telah berjalan secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan kapasitas dan perencanaan institusi.

Pada aspek integrasi PkM berbasis riset, pelaksanaan PkM yang memanfaatkan hasil penelitian mulai diterapkan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2024, serta menunjukkan konsistensi pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan penguatan keterpaduan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sejalan dengan arah kebijakan Renstra PkM dan indikator penilaian dalam LED yang menekankan relevansi dan pemanfaatan hasil riset.

Dari sisi pemberdayaan masyarakat, jumlah desa atau komunitas binaan mengalami peningkatan secara bertahap, dari empat komunitas pada tahun 2023 menjadi enam komunitas pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan komitmen institusi dalam memperluas jangkauan dan dampak kegiatan PkM, serta menegaskan bahwa target Renstra PkM terkait pemberdayaan masyarakat telah tercapai secara bertahap dan terukur.

Aspek keterlibatan mahasiswa dalam PkM juga menunjukkan perkembangan yang positif. Kegiatan PkM kolaboratif antara dosen dan mahasiswa mulai diterapkan pada tahun 2023, kemudian meningkat pada tahun 2024, dan dilaksanakan secara konsisten pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terintegrasi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman.

Pada dimensi dampak dan keberlanjutan PkM, capaian menunjukkan perkembangan dari kondisi yang masih terbatas pada tahun 2023 menuju peningkatan dan struktur kemitraan yang lebih baik pada tahun 2025. Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penguatan aspek keberlanjutan program dan perluasan kemitraan strategis masih perlu terus ditingkatkan agar dampak PkM dapat dirasakan secara jangka panjang dan memenuhi indikator dampak dalam LED secara optimal.

Sementara itu, pada aspek hilirisasi hasil PkM, implementasi dan replikasi program masih berada pada tahap awal pada tahun 2023, mulai berkembang pada tahun 2024, dan menjadi lebih terarah pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya pemanfaatan hasil PkM, namun masih memerlukan strategi lanjutan untuk memperkuat hilirisasi dan replikasi program agar dampak PkM dapat diperluas dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian sasaran strategis PkM Politeknik Pariwisata Batam periode 2023-2025 telah menunjukkan kesesuaian dengan Renstra dan Roadmap PkM serta memenuhi sebagian besar indikator penilaian LED. Evaluasi ini menjadi dasar penting bagi institusi untuk mempertahankan capaian yang telah diraih sekaligus memperkuat aspek hilirisasi dan keberlanjutan program pada periode pengembangan selanjutnya.

BAB IV

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA DAN ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Kesesuaian Pelaksanaan Pengabdian Tahun 2023 (Kesesuaian dengan Renstra Pengabdian)

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Pariwisata Batam selama periode 2023–2025 telah mengacu pada Renstra Pengabdian kepada Masyarakat BTP Tahun 2021–2025. Fokus kegiatan diarahkan pada pemberdayaan masyarakat pariwisata, pengembangan desa wisata dan UMKM, integrasi hasil penelitian terapan, serta penguatan kemitraan dengan pemerintah daerah, industri, dan komunitas lokal.

Secara umum, tema dan bentuk kegiatan PkM yang dilaksanakan telah selaras dengan strategi utama Renstra PkM, yaitu PkM berbasis riset terapan, peningkatan kapasitas SDM masyarakat, serta penciptaan dampak sosial-ekonomi yang berkelanjutan.

4.2 Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Tahun 2023 (Penguatan Target Renstra Pengabdian)

Pada tahun 2023, kegiatan PkM difokuskan pada penguatan partisipasi dosen dan mahasiswa serta pemenuhan target minimal Renstra PkM. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan hospitality dan kuliner, pendampingan UMKM pariwisata, serta program pengabdian berbasis hasil penelitian dosen.

Capaian tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah kegiatan PkM, desa/komunitas

binaan, serta publikasi PkM telah memenuhi target tahunan Renstra. Namun demikian, dampak kegiatan masih bersifat jangka pendek dan memerlukan penguatan keberlanjutan program.

4.3 Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Tahun 2024 (Konsolidasi dan Evaluasi Renstra Pengabdian)

Pada tahun 2024, pelaksanaan PkM menunjukkan peningkatan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas kegiatan. Jumlah program PkM, kemitraan eksternal, serta publikasi dan HKI PkM mengalami peningkatan. Integrasi antara penelitian dan PkM mulai terlihat melalui implementasi hasil riset terapan ke masyarakat.

Fokus kegiatan PkM tahun 2024 diarahkan pada pengembangan desa wisata binaan, peningkatan kapasitas UMKM, serta pelaksanaan program PkM kolaboratif dengan mitra pemerintah dan industri.

4.4 Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Tahun 2025 (Konsolidasi dan Evaluasi Renstra Pengabdian)

Tahun 2025 merupakan fase konsolidasi dan evaluasi akhir pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat BTP. Kegiatan PkM diarahkan pada penguatan mutu, keberlanjutan program, serta peningkatan dampak sosial-ekonomi masyarakat.

Capaian tahun 2025 menunjukkan konsistensi pelaksanaan PkM sesuai roadmap dan Renstra, ditandai dengan meningkatnya jumlah desa/komunitas binaan, publikasi PkM, HKI, serta kemitraan berkelanjutan. Sistem monitoring dan evaluasi PkM juga mulai diterapkan secara lebih terstruktur.

BAB V

ANALISIS CAPAIAN DAN PERMASALAHAN

4.1 Capaian Pelaksanaan Roadmap dan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian tahun 2023-2025, dapat disimpulkan bahwa roadmap penelitian telah diimplementasikan secara konsisten dan selaras dengan Renstra Penelitian Politeknik Pariwisata Batam. Capaian utama mencerminkan keterpenuhan sasaran strategis Renstra, khususnya pada peningkatan produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, dan luaran pendukung akreditasi. Berdasarkan evaluasi tahun 2023-2025, capaian utama pelaksanaan roadmap penelitian BTP meliputi:

- Konsistensi tema penelitian dengan roadmap institusi
- Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah
- Meningkatnya perolehan HKI dan buku ber-ISBN
- Penguatan peran PUSLITABMAS dalam tata kelola penelitian

4.2 Permasalahan dan Tantangan

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi antara lain:

- Kesenjangan kualitas publikasi antar dosen
- Keterbatasan pendanaan untuk penelitian berskala besar
- Kebutuhan peningkatan kolaborasi internasional
- Perlunya penguatan hilirisasi hasil penelitian

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Roadmap Penelitian Politeknik Pariwisata Batam selama periode 2023–2025 telah berjalan selaras dengan arah kebijakan, sasaran strategis, serta indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Penelitian Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2021–2025, dan mendukung pemenuhan kriteria penilaian akreditasi pada aspek penelitian. Implementasi roadmap menunjukkan konsistensi tema penelitian, peningkatan kualitas luaran, serta penguatan tata kelola penelitian melalui peran PUSLITABMAS. Pelaksanaan Roadmap Penelitian Politeknik Pariwisata Batam selama periode 2023–2025 secara umum telah berjalan dengan baik dan selaras dengan Renstra Penelitian BTP. Terjadi peningkatan signifikan pada capaian penelitian, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas luaran.

6.2 Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut evaluasi, direkomendasikan:

1. Penguatan roadmap penelitian pada tema unggulan berbasis kebutuhan industri dan masyarakat.
2. Peningkatan dukungan pendanaan dan insentif publikasi bereputasi.
3. Penguatan kolaborasi riset nasional dan internasional.
4. Peningkatan hilirisasi dan pemanfaatan hasil penelitian.
5. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi roadmap penelitian secara berkelanjutan.